

**ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA
PT. PEMBANGUNAN ABADI ANDALAS AGUNG (PA3) DURI
PERIODE 2014-2018**

Oleh : Welda Yunisha

Email : weldayunishae@gmail.com

Pembimbing : Hj. Mariaty Ibrahim, S.Sos. M.Si

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research was conducted at PT. Development of Abadi Andalas Agung (PA3) Duri with the problem in research, namely the decline in the company's ability to obtain profitability. The purpose of this study is to analyze working capital management to increase company profitability. Types and sources of data used are primary data and secondary data from the financial statements of PT. Eternal Development of Andalas Agung (PA3) Duri for the 2014-2018 period. The data collection technique uses the method of documentation of financial statements and interviews, while the data analysis technique used by the author in this study is ratio analysis.

The results showed that PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) calculation on the activity ratio shows that total asset turnover has fluctuated and working capital turnover has increased. The calculation of the liquidity ratio shows that the current ratio, quick ratio, and cash ratio have fluctuated. The calculation of the profitability ratio shows that the gross profit margin, net profit margin, return on assets and return on equity have fluctuated during the last five years.

Keywords: Working Capital, Activities, Liquidity, Profitability

PENDAHULUAN

Diera globalisasi sekarang ini perkembangan dunia usaha tumbuh dan berkembang pesat, yang menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik secara nasional, regional maupun internasional. Hal ini dikarenakan persaingan usaha yang semakin kompetitif, sehingga perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan operasinya. Berlangsungnya kehidupan perusahaan merupakan hal yang penting bagi orang-orang atau badan yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan. Pengelolaan itu sendiri diharapkan mampu memberikan kompensasi demi kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam menjalankan operasinya perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan tujuan pokok perusahaan adalah memperoleh keuntungan, baik keuntungan jangka panjang maupun keuntungan jangka pendek. Dalam tujuan jangka panjang, perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, sedangkan tujuan jangka pendek dana perusahaan digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi yang menyebutkan Sektor Jasa Konstruksi, merupakan kegiatan masyarakat dalam mewujudkan bangunan yang berfungsi sebagai pendukung atau prasarana aktivitas sosial ekonomi kemasyarakatan dan menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pelaksanaan jasa konstruksi dilaksanakan berlandaskan pada asas kejujuran dan keadilan, manfaat, kesetaraan, keserasian, keseimbangan, profesionalitas, kemandirian,

keterbukaan, kemitraan, keamanan, dan keselamatan, kebebasan, pembangunan berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan.

Jasa konstruksi merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam proses pembangunan suatu negara terutama pada negara yang sedang berkembang seperti Negara Indonesia. Selain itu jasa konstruksi juga berperan untuk mendukung tumbuh dan berkembangnya berbagai industri barang dan jasa yang diperlukan. Jasa konstruksi juga merupakan tempat lahan bagi tenaga kerja untuk mendapatkan penghasilan.

PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri merupakan salah satu sektor jasa yang bergerak dibidang konstruksi. PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) didirikan pada tanggal 01 April 1969 dan disahkan pada lembaran akta notaris tanggal 04 September 1969, yang mana sebelumnya perusahaan tersebut diberi nama CV. Pembangunan. Perusahaan tersebut menyediakan jasa *single girder overhead cranes, crane* (kran elevator), *mechanical and electrical*, mesin pres, fabrikasi, *hydraulic, welding, civil* dan rental.

Setiap kegiatan aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar secara terus menerus dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan (*current income*) yang dapat berguna bagi perusahaan Juminan (dalam Lainil dkk, 2018). Sedangkan menurut Prastowo dan Julianty (2013)

modal kerja dapat didefinisikan sebagai total aktiva lancar (*gross working capital*) atau selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar (*net working capital*). Konsep modal kerja yang sering dipakai adalah *net working*. Tersedianya modal kerja sangat penting bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan dapat kembali lagi ke perusahaan melalui hasil penjualan barang atau jasa dari perusahaan. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya dana yang menganggur. Sebaliknya kekurangan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena mengganggu jalannya operasi perusahaan. Untuk itu setiap perusahaan dituntut mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba.

Suatu perusahaan harus dapat secara selektif memilih dari mana sumber dan penggunaan modal kerja tersebut dapat terpenuhi. Manajemen modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal yang memuaskan akan memungkinkan perusahaan dalam keadaan tidak mampu membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo, dan bahkan mungkin terpaksa dilikuidir (Syamsuddin, 2011).

Pengelolaan modal kerja yang baik dapat mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan lebih besar. Sedangkan pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan menyebabkan perusahaan kesulitan dalam mengembangkan usahanya sehingga akan berdampak pada kesejahteraan

anggota. Usaha dalam memperoleh laba tersebut disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Riyanto (dalam Yuandi, 2013). Untuk mengukur profitabilitas pada sebuah perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Wijayanto, 2012). Rasio profitabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan segala sumber daya yang ada untuk memperoleh laba bagi perusahaan. Pengelolaan modal kerja dapat berhasil apabila perusahaan dapat mengelola unsur-unsurnya dengan baik. Unsur-unsur modal kerja meliputi aktiva lancar yang secara umum terdiri dari kas, piutang, persediaan dan hutang lancar. Pada dasarnya unsur-unsur tersebut dapat menjamin profitabilitas pada suatu perusahaan.

Riyanto (dalam Yuandi, 2013) menyatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan, menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan serta dalam menggunakan modal kerja. Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk kegiatan usaha guna memperluas suatu usaha. Profitabilitas sangat penting dalam perkembangan perusahaan, maka dari itu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerjanya sehingga tujuan yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan analisis data dan mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu perusahaan maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pentingnya pengelolaan modal kerja perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri Periode 2014-2018”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri Periode 2014-2018?”**

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan modal kerja pada PT. Pembangunan Abadi Andalas (PA3) Duri periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat profitabilitas pada PT. Pembangunan Abadi Andalas (PA3) Duri periode 2014-2018.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada PT. Pembangunan Abadi Andalas (PA3) Duri periode 2014-2018.

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2011) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Jumingan (2009) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat *financial* dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Hal lain disampaikan Rahardjo (2009) laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pemangku kepentingan pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) diluar perusahaan; pemilik perusahaan, pemerintah, kreditur, dan pihak lainnya. Secara ringkas, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang berguna bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Pengertian Modal Kerja

Dalam menjalankan sebuah usaha, perusahaan sangat membutuhkan modal kerja untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Menurut Sawir (2005) modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Kegiatan-kegiatan yang dibiayai modal kerja antara lain: pembelian bahan baku untuk produksi, pembayaran

upah atau gaji dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (Sutrisno, 2007). Biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk ke dalam perusahaan sebagai suatu pendapatan dari hasil produksi. Pendapatan yang diperoleh akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya dan begitu seterusnya selama perusahaan masih berdiri.

Menurut Munawir (dalam Lainil dkk, 2018) kas merupakan salah satu komponen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Kas sangat diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya, pengelolaan kas yang baik akan membuat perusahaan mampu melaksanakan semua kegiatannya.

Pengelolaan modal kerja adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar tetap mampu memenuhi kebutuhan operasional Agustina (dalam Lainil dkk, 2018). Pengelolaan modal kerja diperlukan agar perusahaan dapat melakukan kegiatan operasinya sehari-hari tanpa mengalami kesulitan. Hal ini sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan para pelanggan, kreditor dan pemegang saham Iswandi (dalam Lainil, 2018). Oleh karena itu pengelolaan modal kerja yang baik diperlukan untuk menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan agar bisa memenuhi kebutuhan operasional setiap harinya. Tingkat efisiensi modal kerja dapat diukur dari perputaran modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan.

3. Profitabilitas

Menurut Riyanto (dalam Yuandi, 2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Sedangkan menurut Nuryadi (dalam Yuandi, 2013) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi.

Kasmir (2008) menyatakan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi yang mana penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga perusahaan dapat menunjukkan tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) data kuantitatif merupakan data statistik yang berbentuk angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik yaitu data yang berupa ikhtisar

keuangan, yang terdiri dari neraca dan laba rugi.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3). Penulis juga melakukan wawancara langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

1. Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Pada umumnya data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasi dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder berdasarkan laporan keuangan khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri periode 2014-2018.

TEKNIK PENGUNPULAN DATA

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting, terutama dokumen-dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri periode 2014-2018.

b. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan hanya sebagai pelengkap untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui dokumentasi.

TEKNIK ANALISA DATA

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu analisis rasio. Analisis rasio merupakan suatu teknik analisis dengan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menafsirkan dan menganalisis data terlebih dahulu dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis melihat data laporan keuangan perusahaan yaitu pada laporan neraca dan laporan laba rugi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian yaitu data laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri periode 2014-2018.

b. Melakukan perhitungan pengelolaan modal kerja pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri periode 2014-

2018 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, diantaranya:

1. Melakukan perhitungan rasio aktivitas (*activity ratio*), untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Rasio yang digunakan yaitu:

- a. *Total Asset Turnover* (TATO)
Rumus menghitung *total asset turnover*, yaitu:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Working Capital Turnover* (WCTO)

Rumus menghitung *working capital turnover*, yaitu:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Melakukan perhitungan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang sudah jatuh tempo.

Rasio yang digunakan yaitu:

- a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)
Rumus menghitung *current ratio*, yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)
Rumus menghitung *quick ratio*, yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- c) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rumus menghitung *cash ratio*, yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas atau Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Melakukan perhitungan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam satu periode.

Rasio yang digunakan:

- a) *Gross Profit Margin* (Rasio Laba Kotor)

Rumus menghitung *gross profit margin*, yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Beban Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- b) *Net Profit Margin* (Rasio Laba Bersih)

Rumus menghitung *net profit margin*, yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

- c) *Return On Asset* (ROA)

Rumus menghitung *return on asset*, yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- d) *Return On Equity* (ROE)

Rumus menghitung *return on equity*, yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis data laporan keuangan pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan modal kerja pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri dikatakan tidak efektif, dikarenakan sebagian besar rasio mengalami fluktuasi. Hal ini dapat mengganggu jalannya kegiatan operasional sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan perusahaan tersebut.
 - a. Pada rasio aktivitas, dari tahun 2014-2018 dikatakan tidak efektif, hal ini terbukti karena secara keseluruhan nilai rasio perputaran kas dan rasio perputaran modal kerja yang diperoleh belum mencapai standar industri perusahaan.
 - b. Pada rasio likuiditas, periode 2014-2018 secara umum mengalami perubahan nilai (fluktuasi) pada rasio cepat dikatakan efektif, hal ini terbukti karena secara keseluruhan nilai rasio yang diperoleh mencapai standar industri perusahaan. Namun pada rasio lancar dikatakan tidak efektif karena secara keseluruhan nilai rasio yang diperoleh mengalami kelebihan dana (*over liquid*) terdapat pada jumlah piutang yang besar dan rasio kas dikatakan tidak efektif

karena jumlah kas yang dimiliki perusahaan lebih sedikit dibandingkan kewajiban lancar.

- c. Pada rasio profitabilitas, periode 2014-2018 dikatakan tidak efektif karena, karena belum mampu memperoleh profitabilitas yang maksimal. Hal ini terbukti dari perolehan rasio laba kotor, perolehan rasio laba bersih dari total aset dan pendapatan, secara keseluruhan tidak mencapai standar industri perusahaan dan mengalami fluktuasi (perubahan nilai) dengan kecenderungan menurun. Sedangkan perolehan rasio laba bersih dari modal sendiri dapat dikatakan efektif karena secara keseluruhan nilai rasio yang diperoleh mencapai standar industri.

SARAN

Saran yang diberikan dapat dijadikan sebagai masukan dalam pengelolaan modal kerja pada PT. Pembangunan Abadi Andalas Agung (PA3) Duri untuk meningkatkan profitabilitas, sebagai berikut:

1. Diharapkan perusahaan sebaiknya setiap tahun melakukan analisis rasio keuangan dan mengevaluasi manajemen modal kerja pada perusahaan agar bisa mengambil kebijakan yang lebih tepat dan menguntungkan perusahaan pada tahun selanjutnya agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.
2. Diharapkan perusahaan dapat mengelola biaya seefisien mungkin dengan cara menekan biaya yang

dapat ditekan perusahaan dan memberikan gambaran tentang seberapa besar biaya anggaran pada perusahaan, sehingga dapat meminimalisir biaya yang akan dikeluarkan. Perusahaan sebaiknya menjaga dan mewaspadaai menumpuknya modal kerja yang tertanam dalam piutang. Selain itu untuk lebih meningkatkan laba dan memperkecil resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang, sebaiknya perusahaan menetapkan kebijakan piutang.

3. Diharapkan perusahaan dapat melakukan perbaikan pada pengelolaan aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya, sehingga tingkat likuiditas perusahaan dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aimi, Lainil Tul dkk. 2018. Analisis Efisiensi Pengelolaan Modal Kerja dalam Hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 58. Hal. 1-10.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamelia Group.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Julianty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YPKPN.
- Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan; Dasar-dasar Fundamental*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2009. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Edisi Keempat*. Yogyakarta: BBPFE.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Laporan Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Abu Rizal Faturrohman dkk. 2015. Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro untuk Memperoleh Profitabilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 22. Hal. 1-9.
- Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Syamsudin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Timbul, Yuandi K. 2013. Perputaran Modal Kerja dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas. *Jurnal EMBA*. Hal. 134-140